Improving Indonesian language learning outcomes through the Problem-Based Learning model among fifth-grade elementary school students

Denia Eu Genia[1], Lidya Cahaya Novita Siallagan[2]
[1,2]Universitas Efarina, Indonesia
Email: dheniazyana@gmail.com; lidiasiallaganirc@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memegang peranan penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa, berpikir kritis, dan keterampilan komunikasi siswa. Namun, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih sering berada di bawah harapan karena penggunaan model pembelajaran yang kurang melibatkan siswa secara aktif. Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Penelitian ini bertujuan mengkaji efektivitas penerapan PBL dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian menggunakan metode kajian literatur (*library research*) dengan menganalisis berbagai sumber ilmiah berupa jurnal, artikel penelitian, buku, dan dokumen akademik yang diterbitkan pada tahun 2021–2026. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan PBL mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa melalui peningkatan keaktifan belajar, kemampuan berpikir kritis, keterampilan memecahkan masalah, serta pemahaman terhadap materi pembelajaran. Selain itu, model ini mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dalam konteks pembelajaran sekolah dasar. Dengan demikian, PBL dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V sekolah dasar.
Kata Kunci: Problem Based Learning; hasil belajar; Bahasa Indonesia; sekolah dasar; kajian literatur

ABSTRACT

Indonesian language learning in elementary schools plays an important role in developing students' language skills, critical thinking, and communication abilities. However, students' learning outcomes in Indonesian language subjects are still often below expectations because the learning models used do not sufficiently involve students actively. One alternative to address this problem is the Problem Based Learning (PBL) model. This study aims to examine the effectiveness of PBL in improving Indonesian language learning outcomes among fifth-grade elementary school students. The study employs a library research method by analyzing various scientific sources, including journals, research articles, books, and academic documents published between 2021 and 2026. Data were collected through documentation study, while data analysis used qualitative analysis techniques consisting of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that the implementation of PBL can improve students' Indonesian language learning outcomes by increasing learning activity, critical thinking ability, problem-solving skills, and understanding of learning materials. In addition, this model encourages students to become more involved in the learning process, making learning more meaningful in the elementary school context. Therefore, PBL can be used as an effective and relevant alternative learning model to improve Indonesian language learning outcomes among fifth-grade elementary school students.
Keywords: Problem Based Learning; learning outcomes; Indonesian language; elementary school; literature review

Corresponding Author:
Denia Eu Genia,
Universitas Efarina,
Jl. Pdt. J. Wismar Saragih No. 72/74, Pematangsiantar, Sumatera Utara, Indonesia
Email: dheniazyana@gmail.com

1. INTRODUCTION

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan potensi peserta didik agar mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan di masa depan. Melalui proses pendidikan, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir, berkomunikasi, serta memecahkan masalah. Dalam konteks pendidikan dasar, pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran yang memiliki fungsi strategis karena berperan sebagai sarana pengembangan kemampuan berbahasa, berpikir kritis, dan berinteraksi sosial. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran lainnya.

Namun demikian, berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa sekolah dasar masih menghadapi sejumlah permasalahan. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, mengidentifikasi informasi penting, menyampaikan pendapat secara lisan maupun tertulis, serta menghubungkan materi pembelajaran dengan situasi kehidupan nyata. Selain itu, proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru sering kali menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dan kurang termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan belajar. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya pencapaian hasil belajar siswa.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Model Problem Based Learning (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang menempatkan masalah nyata sebagai titik awal pembelajaran. Dalam model ini, siswa didorong untuk mengidentifikasi masalah, mencari informasi, berdiskusi, menganalisis data, serta menemukan solusi secara mandiri maupun berkelompok. Melalui kegiatan tersebut, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif.

Model Problem Based Learning dinilai sesuai dengan karakteristik pembelajaran Bahasa Indonesia karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif membaca, menyimak, berdiskusi, mengemukakan pendapat, dan menyampaikan hasil pemecahan masalah. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan PBL dapat meningkatkan motivasi belajar, partisipasi siswa, kemampuan berpikir kritis, serta hasil belajar pada berbagai jenjang pendidikan. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, penggunaan masalah kontekstual dapat membantu siswa memahami materi secara lebih bermakna karena pembelajaran dikaitkan dengan pengalaman dan lingkungan kehidupan sehari-hari (Adib et al., 2024).

Seiring berkembangnya penelitian pendidikan dalam beberapa tahun terakhir, telah banyak penelitian yang mengkaji penerapan Problem Based Learning pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Namun, hasil-hasil penelitian tersebut masih tersebar dalam berbagai publikasi ilmiah sehingga diperlukan suatu kajian yang mampu merangkum, menganalisis, dan menyintesiskan temuan-temuan yang telah ada. Melalui kajian literatur, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas penerapan Problem Based Learning dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai hasil penelitian yang membahas penerapan model Problem Based Learning dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V sekolah dasar. Kajian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih mendalam mengenai manfaat, efektivitas, serta kontribusi model Problem Based Learning terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru, peneliti, dan praktisi pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada siswa.

2. LITERATURE REVIEW

Problem Based Learning (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan menjadikan permasalahan nyata sebagai dasar dalam proses pembelajaran (Yew & Goh, 2016). Model ini mendorong siswa untuk aktif mencari informasi, menganalisis masalah, berdiskusi, serta menemukan solusi secara mandiri maupun berkelompok. Dalam penerapannya, guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa selama proses penyelidikan dan pemecahan masalah. PBL tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi pembelajaran, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran abad ke-21 (Bagiani et al., 2024). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan PBL mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif dan bermakna sehingga dapat meningkatkan kualitas proses maupun hasil pembelajaran.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, hasil belajar merupakan indikator penting yang menunjukkan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai kompetensi berbahasa, baik keterampilan menyimak, berbicara, membaca, maupun menulis. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain metode pembelajaran, motivasi belajar, lingkungan belajar, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru sering kali membuat siswa kurang aktif sehingga

kemampuan memahami informasi, mengemukakan pendapat, dan memecahkan masalah belum berkembang secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi siswa dan menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman nyata yang mereka hadapi sehari-hari.

Penerapan Problem Based Learning dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dinilai sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang menuntut siswa untuk memahami informasi, menginterpretasikan makna, mengemukakan gagasan, dan berkomunikasi secara efektif. Melalui penyajian masalah kontekstual, siswa didorong untuk membaca berbagai sumber informasi, berdiskusi dengan teman, menyampaikan pendapat, serta menyusun solusi berdasarkan hasil analisis yang dilakukan (Farisia et al., 2023). Proses tersebut tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Indonesia, tetapi juga melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa memperoleh pengalaman belajar yang dekat dengan kehidupan nyata.

Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa Problem Based Learning memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Meta-analisis yang dilakukan oleh Suparjan, Haryanto, Murjainah, dan Ismiyani (2024) menemukan bahwa model PBL memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. Temuan tersebut juga didukung oleh Iryanto (2021) yang menunjukkan bahwa penerapan Problem Based Learning dapat menjadi salah satu model pembelajaran Bahasa Indonesia yang inovatif di sekolah dasar. Selain meningkatkan hasil belajar, PBL juga terbukti mampu meningkatkan aktivitas belajar, motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan komunikasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Kajian literatur terbaru juga menunjukkan bahwa penggunaan Problem Based Learning secara konsisten mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar (Kholilah et al., 2025). Melalui pembelajaran berbasis masalah, siswa menjadi lebih aktif dalam membangun pengetahuan dan tidak hanya bergantung pada penjelasan guru. Keterlibatan aktif tersebut berdampak pada meningkatnya pemahaman konsep, kemampuan menganalisis informasi, serta keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat. Oleh karena itu, Problem Based Learning dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V sekolah dasar.

3. RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian literatur (*library research*) yang bertujuan untuk menganalisis penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V sekolah dasar. Kajian dilakukan dengan menelaah dan menyintesiskan berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan untuk memperoleh gambaran mengenai efektivitas penerapan PBL terhadap hasil belajar, keaktifan, motivasi, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan berbahasa siswa.

Sumber data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari berbagai publikasi ilmiah, meliputi artikel jurnal, hasil penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian meta-analisis, *systematic literature review*, buku, dan dokumen akademik yang berkaitan dengan penerapan model PBL dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Literatur yang menjadi fokus kajian diterbitkan pada periode 2021–2026. Pemilihan sumber didasarkan pada kesesuaian topik dengan tujuan penelitian, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, penerapan model PBL, serta hasil belajar siswa dengan penekanan pada kelas V.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menelaah informasi dan temuan dari berbagai sumber literatur yang relevan. Data yang dikaji mencakup karakteristik penerapan model PBL, aktivitas pembelajaran, peningkatan hasil belajar, motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan berbahasa siswa. Informasi dari setiap sumber kemudian dikelompokkan berdasarkan kesamaan fokus penelitian dan temuan yang berkaitan dengan tujuan kajian.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, informasi yang diperoleh dari berbagai literatur dipilih dan dikelompokkan berdasarkan relevansinya dengan penerapan PBL dan peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia. Tahap penyajian data dilakukan dengan menguraikan serta membandingkan temuan penelitian terdahulu secara sistematis untuk mengidentifikasi persamaan, perbedaan, dan kecenderungan hasil penelitian. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan melalui sintesis terhadap keseluruhan temuan untuk memperoleh pemahaman mengenai kontribusi model PBL dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V sekolah dasar.

Hasil analisis diinterpretasikan dengan memperhatikan hubungan antara penerapan model PBL, keterlibatan aktif siswa, dan pencapaian hasil belajar. Sintesis temuan juga mempertimbangkan faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pembelajaran, seperti kesiapan guru, penggunaan permasalahan kontekstual, kegiatan diskusi kelompok, serta partisipasi siswa dalam proses pemecahan masalah. Melalui tahapan tersebut,

penelitian ini menghasilkan gambaran deskriptif mengenai penerapan model PBL sebagai alternatif pembelajaran yang mendukung peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

4. RESULTS AND DISCUSSION

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap berbagai artikel ilmiah, penelitian tindakan kelas (PTK), meta-analisis, dan *systematic literature review* yang diterbitkan pada periode 2021–2026, diperoleh temuan bahwa model Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa sekolah dasar. Sumber data yang dianalisis meliputi penelitian yang melibatkan siswa kelas V sekolah dasar sebagai subjek penelitian, guru sebagai pelaksana pembelajaran, serta aktivitas pembelajaran yang berlangsung selama penerapan model PBL.

Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian melaporkan peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model Problem Based Learning. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Muna dan Mujianto (2023) yang menunjukkan bahwa penerapan Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa sekolah dasar. Peningkatan tersebut terlihat dari bertambahnya nilai rata-rata hasil belajar, meningkatnya tingkat ketuntasan belajar, serta berkembangnya kemampuan siswa dalam memahami materi Bahasa Indonesia. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan membaca, berdiskusi, menyampaikan pendapat, dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa model PBL mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang bermakna.

Berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai penelitian, aktivitas pembelajaran siswa juga mengalami peningkatan selama penerapan Problem Based Learning. Siswa tidak lagi berperan sebagai penerima informasi secara pasif, tetapi terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan identifikasi masalah, pengumpulan informasi, diskusi kelompok, presentasi hasil, dan refleksi pembelajaran. Aktivitas tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual sehingga membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam. Selain itu, guru lebih berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam menemukan solusi terhadap masalah yang diberikan Hasil kajian juga menunjukkan bahwa penerapan PBL berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa (Wulandari & Koeswanti, 2021). Ketika siswa dihadapkan pada permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, mereka menjadi lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan berusaha menemukan solusi secara mandiri maupun bersama kelompoknya. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

B. Pembahasan

Peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui model Problem Based Learning dapat dijelaskan melalui karakteristik utama model tersebut yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran. Dalam PBL, siswa diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi masalah nyata yang relevan dengan kehidupan mereka. Kegiatan ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, mencari informasi dari berbagai sumber, dan mengembangkan kemampuan komunikasi melalui diskusi maupun presentasi. Oleh karena itu, pembelajaran menjadi lebih bermakna dibandingkan pembelajaran konvensional yang cenderung berpusat pada guru. Temuan ini memperkuat hasil meta-analisis yang menunjukkan bahwa PBL memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, penerapan PBL memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan berbahasa secara terpadu. Ketika siswa dihadapkan pada suatu masalah, mereka perlu membaca informasi, menyimak penjelasan, berdiskusi dengan teman kelompok, serta menyampaikan hasil pemecahan masalah secara lisan maupun tertulis. Aktivitas tersebut secara tidak langsung melatih keterampilan membaca, menyimak, berbicara, dan menulis yang merupakan kompetensi utama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan demikian, peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa tidak hanya terlihat dari aspek kognitif, tetapi juga dari perkembangan keterampilan berbahasa mereka. Hasil tersebut sejalan dengan Rukmi et al. (2023) yang menunjukkan bahwa penerapan Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar muatan Bahasa Indonesia pada siswa sekolah dasar.

Berdasarkan hasil reduksi dan penyajian data dari berbagai sumber literatur, ditemukan bahwa keberhasilan penerapan PBL dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kesiapan guru dalam merancang pembelajaran, kemampuan guru dalam memfasilitasi diskusi, serta keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Guru yang mampu menyajikan masalah yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran cenderung memperoleh hasil yang lebih optimal. Sebaliknya, kurangnya kesiapan guru dan rendahnya partisipasi siswa dapat menghambat efektivitas penerapan model PBL.

Sesuai dengan batasan penelitian, kajian ini hanya difokuskan pada siswa kelas V sekolah dasar, materi Bahasa Indonesia, penggunaan model Problem Based Learning, serta peningkatan hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk mata pelajaran lain atau jenjang pendidikan yang berbeda tanpa mempertimbangkan karakteristik masing-masing. Namun demikian, berdasarkan berbagai hasil penelitian yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa Problem Based Learning merupakan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V sekolah dasar karena mampu meningkatkan aktivitas belajar, motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan berbahasa siswa.

Secara keseluruhan, hasil kajian literatur menunjukkan bahwa penggunaan Problem Based Learning memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Model ini dapat menjadi alternatif yang relevan bagi guru sekolah dasar dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, dan berpusat pada siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

5. CONCLUSION

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan terhadap berbagai jurnal ilmiah, penelitian tindakan kelas, meta-analisis, dan *systematic literature review* yang diterbitkan pada periode 2021–2026, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa sekolah dasar, khususnya siswa kelas V. Penerapan PBL terbukti mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran melalui kegiatan mengidentifikasi masalah, mencari informasi, berdiskusi, bekerja sama dalam kelompok, serta mempresentasikan hasil pemecahan masalah.

Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan Problem Based Learning tidak hanya meningkatkan hasil belajar pada aspek kognitif, tetapi juga mengembangkan keterampilan berbahasa siswa yang meliputi kemampuan membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Selain itu, model ini mampu meningkatkan motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, kemampuan pemecahan masalah, serta keterampilan komunikasi yang mendukung keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan analisis data yang dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, ditemukan bahwa sebagian besar penelitian yang dikaji menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa setelah penerapan Problem Based Learning. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang berpusat pada siswa dan berbasis masalah memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru.

Dengan demikian, Problem Based Learning dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V sekolah dasar. Oleh karena itu, guru disarankan untuk menerapkan model Problem Based Learning secara lebih optimal dengan menyesuaikan karakteristik siswa dan materi pembelajaran. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian yang lebih luas dengan melibatkan jenjang pendidikan, materi pembelajaran, dan variabel lain yang belum dibahas dalam penelitian ini sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas Problem Based Learning dalam dunia pendidikan.\ Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap berbagai jurnal ilmiah, penelitian tindakan kelas, meta-analisis, dan *systematic literature review* yang diterbitkan pada periode 2021–2026, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa sekolah dasar, khususnya siswa kelas V. Penerapan PBL mampu meningkatkan keaktifan siswa melalui kegiatan mengidentifikasi masalah, mencari informasi, berdiskusi, bekerja sama dalam kelompok, serta mempresentasikan hasil pemecahan masalah. Selain meningkatkan hasil belajar pada aspek kognitif, penerapan PBL juga mendukung perkembangan keterampilan berbahasa siswa yang mencakup kemampuan membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Model ini juga berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, keterampilan pemecahan masalah, komunikasi, dan kolaborasi yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil analisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian yang dikaji memperlihatkan peningkatan nilai rata-rata hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa setelah penerapan *Problem Based Learning*. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang berpusat pada siswa dan berbasis pada permasalahan kontekstual dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif dan bermakna dibandingkan pembelajaran konvensional yang lebih berpusat pada guru. Dengan demikian, *Problem Based Learning* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa sekolah dasar.

Penerapan *Problem Based Learning* perlu didukung oleh perencanaan pembelajaran yang baik, terutama melalui pemilihan permasalahan yang kontekstual dan sesuai dengan karakteristik siswa serta materi pembelajaran. Guru diharapkan berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam proses pemecahan masalah tanpa mendominasi kegiatan pembelajaran, sedangkan siswa perlu didorong untuk lebih aktif dalam

berdiskusi, bekerja sama, berpikir kritis, dan mengomunikasikan hasil pemikirannya. Sekolah juga perlu memberikan dukungan melalui penyediaan sarana, prasarana, sumber belajar, serta pelatihan bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran inovatif. Penggunaan media pembelajaran dan teknologi pendidikan juga dapat dipadukan dengan PBL agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji penerapan PBL pada jenjang pendidikan dan materi Bahasa Indonesia yang lebih beragam, menggunakan pendekatan penelitian lapangan, eksperimen, atau penelitian tindakan kelas, serta mengombinasikan PBL dengan model pembelajaran lain untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai pengaruhnya terhadap hasil belajar dan keterampilan abad ke-21 siswa.

REFERENCES

Adib, M. F., Norsanti, T. R., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar dengan menggunakan model Problem Based Learning. MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin, 2(4), 1909–1917. https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.535

Bagiani, N. L. P., Agustini, K., & Sudatha, I. G. W. (2024). Systematic literature review: Peran model Problem Based Learning pada kemampuan berpikir kritis siswa. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(3). https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.19847

Farisia, H., SetyoBudi, F. D. A., Chafsoh, N. P., & Apriliyanti, V. (2023). Penerapan model Problem Based Learning pada pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia kelas III sekolah dasar. Khazanah Pendidikan, 17(2), 265–277. https://doi.org/10.30595/jkp.v17i2.18374

Iryanto, N. D. (2021). Meta analisis penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) sebagai sistem belajar mengajar Bahasa Indonesia inovatif di sekolah dasar. Jurnal Basicedu, 5(5), 3829–3840. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1415

Kholilah, I. H. N., Sugiarsih, S., & Firdaus, F. M. (2025). Model Problem Based Learning untuk peningkatan motivasi dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar: Systematic literature review. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 14(3), 5037–5050. https://doi.org/10.58230/27454312.2455

Muna, L., & Mujianto, G. (2023). Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV sekolah dasar. Academy of Education Journal, 14(2), 359–366. https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1661

Rukmi, A. S., Nurul, Azizah, A. N., Pramudita, A. P., Aprilia, V., & Yu, M. L. T. H. (2023). Model Problem Based Learning meningkatkan hasil belajar muatan pelajaran Bahasa Indonesia sekolah dasar. EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar, 7(2), 132–142. https://doi.org/10.26740/eds.v7n2.p132-142

Suparjan, S., Haryanto, H., Murjainah, M., & Ismiyani, N. (2024). The influence of Problem-Based Learning model to Indonesian language primary classrooms: A meta-analysis. Journal of Education Research, 5(2), 1785–1791. https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.977

Wulandari, F., & Koeswanti, H. D. (2021). Meta analisis penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(2), 2841–2847. https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1308

Yew, E. H. J., & Goh, K. (2016). Problem-based learning: An overview of its process and impact on learning. Health Professions Education, 2(2), 75–79. https://doi.org/10.1016/j.hpe.2016.01.004